



Peningkatan Keahlian Pembukuan Sederhana bagi UMKM Kelurahan Kebon Manggis Jakarta Timur

Agnes Mitra Bangun, Novitra Ariza, Nabilah Khairany, Reza Devi Saputri, Isti Faiyah, Fadhiyah Naifa, *Lailah Fujianti

Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*E-mail: laelahpudjianti@univpancasila.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini merupakan bagian kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan kelompok 11 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila. Pengabdian dilakukan dengan 3 (tiga) metode yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Persiapan pelaksanaan dilaksanakan dengan melakukan rapat koordinasi dengan DPL dan Mitra pengabdian pada tanggal 17 Juli 2023. Selanjutnya pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023 dan penyelesaian laporan pada tanggal 31 Juli 2023. Pengabdian Masyarakat ini bertemakan peningkatan keahlian pembukuan bagi UMKM Kuliner Kelurahan Kebon Manggis Jakarta. Jumlah peserta pengabdian sebanyak 19 Mitra pelaku UMKM Kuliner. Pengabdian ini diikuti secara seksama oleh pelaku UMKM. UMKM menginginkan keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dalam bentuk pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan pembukuan sederhana dengan harapan agar lebih meningkat lagi pengetahuan dan keahliannya di bidang pembukuan usaha.

Kata Kunci: KKN, UMKM, Kebon Manggis, Pembukuan

Abstract

This service is part of the implementation of Kuliah Kerja Nyata (KKN) carried out by group 11 of the Faculty of Economics and Business at Pancasila University. The service is carried out by 3 (three) methods, namely preparation, implementation and reporting. Preparation for the implementation was carried out by holding a coordination meeting with the DPL and service partners on July 17 2023. Then the implementation of the service was carried out on July 19 2023 and the completion of the report on July 31 2023. This Community Service theme is increasing bookkeeping skills for Culinary MSMEs in Kebon Manggis Village, Jakarta. The number of service participants was 19 Culinary MSME partners. This service is followed closely by MSME actors. MSMEs want the continuation of this community service activity in the form of assistance in preparing financial reports based on simple bookkeeping with the hope that their knowledge and expertise in business bookkeeping will increase

Keywords: KKN, UMKM, Kebon Manggis, Bookkeeping

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara umum adalah suatu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memiliki kriteria sebagai usaha mikro. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 menjelaskan tentang usaha yang masuk kategori UMKM yaitu (1) Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, (2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini, (3) Usaha Menengah adalah

usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil, atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

UMKM adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia. Peranan penting ini ditunjukkan melalui penyerapan lapangan kerja yang (Fujianti et al. 2019), dan sumbangan kepada produk domestik bruto Indonesia (Istiatin dan Marwati, 2021). Disamping itu peranan penting juga ditunjukkan dalam jumlah perusahaan yang lebih banyak dibandingkan dengan jenis usaha lainnya (Anugrah dan Nuraini, 2021). Triwidatin et al. (2022) mengemukakan bahwa keberadaan UMKM memberikan manfaat kepada bermasyarakat dalam hal meningkatkan pendapatan masyarakat serta meningkatkan kreatifitas masyarakat. Keberadaan UMKM yang berperan penting dalam menopang perekonomian negara dan masyarakat, maka dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk membantu dalam mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju meningkat menjadi perusahaan besar.

UMKM memiliki beberapa kelemahan yang menghambat kemajuannya (Fujianti et al. 2022). Beberapa kelemahan tersebut meliputi dari segi modal (Kurniaditama, et al. 2022), kelemahan pengelolaan keuangan (Ompusunggu dan Sinurat, 2023; Fujianti et al. 2020), kelemahan dalam pemasaran pasar (Fujianti et al. 2021), kelemahan pengelolaan Sumber Daya Manusia (Dani, 2023), dan kelemahan dalam penggunaan teknologi (Fujianti et al. 2021). Kelemahan dibidang pengelolaan keuangan UMKM banyak menjadi objek dan sasaran pengabdian masyarakat bagi akademis. Hal ini dikarenakan meskipun prospek usaha UMKM baik, akan tetapi keuangan tidak dikelola dengan baik maka akan menyebabkan kemahnya permodalan yang pada akhir akan mengalami kesulitan dalam menjalankan operasi perusahaan.

Kelemahan dalam pengelolaan keuangan UMKM pada umumnya pelaku UMKM tidak memisahkan asset pribadi dengan asset usaha (Syahreenny et al. 2021), tidak menyusun laporan keuangan karena alasan terbatasnya waktu (Kusumawardhany, 2020) dan kurangnya keterampilan dalam pembukuan (Sularsih dan Sobir, 2019).

Kelurahan Kebon Manggis merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Matraman, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Kelurahan Kebon Manggis memiliki 4 Rukun Warga dan 64 Rukun Tetangga, salah satunya adalah RT 17/RW 3, yang merupakan lokasi KKN Universitas Pancasila Kelompok 11 semester genap tahun 2023. Kelurahan Kebon Manggis Matraman, Jakarta Timur, merupakan salah satu kelurahan yang masyarakatnya banyak berprofesi sebagai pengusaha khususnya pelaku UMKM seperti pelaku makanan olahan, pelaku usaha *snack & catering*, buket bunga dan lain sebagainya.

Beberapa pelaku UMKM Kebon Manggis merupakan usaha yang baru dirintis, namun ada juga UMKM yang sudah lama dirintis namun belum berkembang dengan baik. Berdasarkan survey awal, beberapa faktor utama penghambat perkembangan UMKM di Kelurahan Kebon Manggis Jakarta adalah dari segi permodalan, pemasaran dan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan terutama belum memisahkan asset pribadi dan usaha serta belum melakukan pembukuan dengan berbagai alasan termasuk kurangnya keahlian.

Masalah yang biasanya dihadapi oleh masyarakat pelaku UMKM di Kelurahan Kebon manggis biasanya terkait dengan tidak adanya pemisahan keuangan, antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Sebagian besar dari para pelaku UMKM di Kelurahan Kebon Manggis memang melakukan pencatatan, namun hanya pencatatan untuk transaksi penerimaan kas saja. Para

pelaku UMKM masih belum memisahkan antara kas usaha dengan kas pribadi sehingga seluruh biaya usaha tercampur dengan biaya untuk kepentingan pribadi. Demikian juga dengan penerimaan, transaksi kas masuk atas hasil usaha diakui menambah pemasukan rumah tangga. Pelaku UMKM cenderung menggunakan ingatan sebagai dasar pencatatan, transaksi yang dicatat dengan menggunakan dokumen pendukung tertulis yang lengkap masih sangat kurang. Sebagian besar UMKM hanya memiliki nota penjualan rangkap sebagai salah satu bentuk dokumen pendukung terkait dengan transaksi penjualan, namun untuk transaksi selain itu lebih banyak tanpa menggunakan dokumen pendukung. Secara umum, permasalahan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Kebon Manggis ini adalah mengenai kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pembukuan sederhana. Selain itu, para pelaku UMKM juga cenderung tidak memiliki waktu luang untuk membuat pembukuan sederhana sehingga lebih memilih untuk mencatat pemasukan penjualan saja. Berdasarkan hal ini maka tim KKN dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan melakukan pengabdian Masyarakat yang bertemakan Peningkatan Keahlian Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Kelurahan Kebon Manggis Jakarta Timur.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu pelatihan. Sebelum dilakukan pelatihan beberapa kegiatan sebelum dan sesudah pelatihan yaitu persiapan dan penyusunan laporan. Tahapan kegiatan dimaksudkan untuk :

1. **Tahap persiapan**, merupakan tahapan kegiatan yang bertujuan untuk mempersiapkan agar pelaksanaan pengabdian sebagai wujud salah satu kegiatan KKN dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan atau harapan yang telah ditetapkan. Persiapan ini dilakukan dengan rapat koordinasi Dosen Pendamping Lapangan (DPL) KKN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (DPL-FEB UP) dan juga Mitra UMKM Kuliner Kebon Manggis Jakarta.
2. **Tahap pelaksanaan**, merupakan tahap inti dari kegiatan pengabdian. Pengabdian ini merupakan bagian serangkaian kegiatan KKN. Pada tahap ini dilakukan pelatihan mengenai pentingnya pembukuan dalam menjalankan bisnis, serta memberikan pelatihan praktek langsung membuat laporan keuangan melalui praktek pembukuan sederhana.
3. **Pelaporan**, tahap ini adalah tahap akhir dari kegiatan pengabdian yaitu penyusunan laporan-laporan kegiatan pengabdian sekaligus. Laporan ini sekaligus sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan KKN mahasiswa kepada (DPL-FEB UP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian serangkaian kegiatan KKN kelompok 11 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kelurahan Kebon Manggis Jakarta. Tema pengabdian adalah Peningkatan Keahlian Pembukuan bagi UMKM Kuliner. Pengabdian diawali dengan tahapan persiapan. Tahapan persiapan ini bertujuan untuk mempersiapkan agar pelaksanaan pengabdian dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan atau diharapkan. Persiapan ini dilakukan dengan rapat koordinasi Dosen Pendamping Lapangan (DPL) KKN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (DPL-FEB UP) dan juga Mitra UMKM Kuliner Kebon Manggis Jakarta pada tanggal 17 Juli 2023.



Gambar 1. Rapat Koordinasi Persiapan Pengabdian secara Zoom

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Kebon Manggis Matraman, Jakarta Utara. Dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023 pukul 09.00 WIB, dengan jumlah peserta yang terdiri dari 19 UMKM khususnya UMKM dalam bidang kuliner.



Gambar 2. Persiapan Pelaksanaan Pengabdian oleh Tim KKN Mahasiswa FEB UP

Kegiatan pengabdian diawali registrasi peserta selanjutnya pembukaan, pembacaan doa dan sambutan-sambutan. Sambutan pertama disampaikan oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yaitu ibu Dr. Lailah Fujianti., S.E., M.Si, Ak., CA. Sambutan selanjutnya dilakukan perwakilan Mitra UMKM Kebon Manggis.



Gambar 3. Sambutan dari Dosen DPL dan Mitra UMKM

Pemaparan materi pelatihan dilakukan oleh Novitra ariza dan Agnes mitra bangun dari tim KKN. Sementara pemateri menjelaskan materi tim lain melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM. Pendampingan ini dimaksudkan agar pelaku UMKM dapat memahami kasus penyusunan laporan keuangan yang diberikan tim pengabdian KKN.



Gambar 4. Pemberian Materi oleh Tim KKN mahasiswa/I Kelompok 11 FEB UP

Peserta pelatihan adalah pelaku UMKM Kebon Manggis Jakarta. Peserta mengikuti pelatihan dengan seksama, serius dan antusias. Peserta menginginkan pelatihan lebih lanjut dan meminta pendampingan sesuai dengan transaksi yang mereka lakukan.



Gambar 5. Peserta Pelatihan Menyimak Penyampaian Materi

SIMPULAN

Pengabdian ini merupakan bagian kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan kelompok 11 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila. Pengabdian dilakukan dengan 3 (tiga) metode yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Persiapan pelaksanaan dilaksanakan dengan melakukan rapat koordinasi dengan DPL dan Mitra pengabdian pada tanggal 17 Juli 2023. Selanjutnya pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023 dan penyelesaian laporan pada tanggal 31 Juli 2023. Pengabdian Masyarakat ini bertemakan peningkatan keahlian pembukuan bagi UMKM Kuliner Kelurahan Kebon Manggris Jakarta. Jumlah peserta pengabdian sebanyak 19 Mitra pelaku UMKM Kuliner. Pengabdian ini diikuti secara seksama oleh pelaku UMKM. UMKM menginginkan keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dalam bentuk pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan pembukuan sederhana dengan harapan agar lebih meningkat lagi pengetahuan dan keahliannya di bidang pembukuan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih ini kami ucapkan kepada seluruh perwakilan UMKM Kelurahan Kebon Manggis Jakarta Timur yang telah berpartisipasi mengikuti acara KKN Universitas Pancasila periode 2022/2023. Serta rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada DPL I yaitu ibu Dr. Laila Fujianti S.E.,Ak.,CA, DPL II yaitu ibu Ir Petiana Indriati.,M.M dan DPL III yaitu bapak Roy Prakoso SE.MM yang selama ini telah bersedia dengan tulus dan ikhlas membimbing kelompok 11. Tidak luput pula ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh anggota kelompok 11 yang telah dapat bekerjasama selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

REFERENSI

- Anugerah, F. N., & Nuraini, I. (2021). Peran UMKM dalam menanggulangi kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(1), 27-41.
- Dani, D. R. (2023). Potensi Fintek Equity Crowdfunding Syariah Sebagai Solusi Akses Permodalan UMKM.
- Fujianti, L., & Wulandjani, H. Susilawati (2019). Peningkatan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Batik Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(1), 21-27.
- Fujianti, L., Amyulianthy, R., & Mahardiyanti, A. (2020). Peningkatan Keahlian Pembukuan UMKM Kuliner Binaan PT Sinar Sosro Cempaka Putih Jakarta. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(1), 78-88.
- Fujianti, L., Irviati, S., & Harisandi, K. (2021). Meningkatkan Keahlian Pembukuan Berbasis Handphone bagi UMKM Posdaya Cempaka. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(1), 81-88.
- Fujianti, L., Lysandra, S., Astuti, T., & Natalia, S. K. (2022). Pembukuan Berbasis Digital Bagi UMKM Batik Kalitengah Kabupaten Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 120-127.
- Fujianti, L., Rahayu, K. F., Ramadhani, P. D., & Lie, B. R. T. (2021). Strategi Pemasaran Berbasis Digital Pada Binaan Posdaya Cempaka Di Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 44-49.
- Istiatin, I., & Marwati, F. S. (2021). Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha Umkm Dan Ekonomi Kreatif Di Era New Normal Di Dusun Pinggir Desa Telukan Sukoharjo. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 129-140.
- Kurniaditama, I. G. K. A. A., Bagaskara, M. C., Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Edukasi Berbagai Alternatif Sumber Pendanaan Bagi Pengembangan UMKM. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 1023-1032.
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2), 76-81.
- Ompusunggu, D. P., & Sinurat, D. S. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Umkm Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 36-41.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen STIE Walisongo Pasuruan*, 4(4), 10-16.
- Syahrenny, N., Kusmaeni, E., & Qonitah, I. (2021). Bimbingan Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Dalam Meningkatkan Daya Saing UKM Kabupaten Bojonegoro di Era Industri 4.0. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 93-101.
- Triwidatin, Y., Yusefa, D., Hadi, S. M., & Aulia, S. (2022). Digital Marketing dan Branding Produk Pada UMKM De'Snack R&R Desa Banjarsari Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(11), 2019-2028.